

BAB II STANDAR KOMPETENSI

2.1 Peta Paket Pelatihan

Materi Pelatihan ini merupakan bagian dari Paket Pelatihan Jabatan Kerja yaitu sebagai Mandor Tukang Pasang Beton Precast representasi dari Unit kompetensi Membuat rencana kerja harian dan mingguan, Kode Unit F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04, sehingga untuk kualifikasi jabatan kerja tersebut diperlukan pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan dari materi pelatihan lainnya, yaitu:

- a. Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast
- b. Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja
- c. Memberikan penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (*schedule*) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja.
- d. Melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast
- e. Memeriksa, mengevaluasi dan melaporkan hasil pekerjaan pemasangan beton precast
- f. Menangani Perjanjian/Kontrak Kerja

2.2 Pengertian Unit Standar Kompetensi

2.2.1 Unit Kompetensi

Unit kompetensi adalah bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan dan merupakan bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja dalam suatu jabatan kerja tertentu.

2.2.2 Unit kompetensi yang akan dipelajari

Salah satu unit kompetensi yang akan dipelajari dalam paket pelatihan ini adalah "Membuat rencana kerja harian dan mingguan".

2.2.3 Durasi/waktu pelatihan

Pada sistem pelatihan berbasis kompetensi, terfokus pada pencapaian kompetensi, bukan pada lamanya waktu. Setiap peserta pelatihan

membutuhkan waktu yang berbeda untuk menjadi kompeten dalam melakukan tugas tertentu.

2.2.4 Kesempatan untuk menjadi kompeten

Jika peserta latih belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama, Instruktur akan mengatur rencana pelatihan dengan peserta latih yang bersangkutan. Rencana ini akan memberikan kesempatan kembali kepada peserta untuk meningkatkan level kompetensi sesuai dengan level yang diperlukan.

Jumlah maksimum usaha/kesempatan yang disarankan adalah 3 (tiga) kali.

2.3 Unit Kompetensi Kerja Yang dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

- a. Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan..
- b. Menghitung kebutuhan tenaga kerja..
- c. Membuat rencana kerja harian dan mingguan

2.3.1 Judul Unit

Membuat Kencana Kerja Harian dan Mingguan.

2.3.2 Kode Unit

F. . 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04

2.3.3 Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk membuat rencana kerja harian dan mingguan.

2.3.4 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan	1.1. Volume beton precast yang dibutuhkan diidentifikasi berdasarkan spesifikasi dan gambar kerja 1.2. Volume beton precast dihitung berdasarkan spesifikasi dan gambar kerja

	<ul style="list-style-type: none">1.3. Peralatan yang digunakan untuk pemasangan beton precast diidentifikasi.1.4. Kebutuhan peralatan yang akan digunakan dihitung berdasarkan spesifikasi1.5. Kebutuhan peralatan dan peralatan pendukung dihitung berdasarkan jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang akan digunakan sesuai dengan volume dan cara kerja.1.6. Jenis, komposisi dan kapasitas peralatan yang digunakan diidentifikasi sesuai dengan volume dan cara kerja
2. Menghitung kebutuhan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none">2.1 Jumlah kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan kualifikasinya yang disesuaikan dengan tahapan dan volume pekerjaan2.2 Jadwal kebutuhan tenaga kerja disusun berdasarkan tahapan setiap jenis pekerjaan2.3 Melakukan rekrutmen tenaga kerja sesuai dengan jenis pekerjaannya2.4 Rencana Daftar Upah Tenaga Kerja disusun sesuai dengan jenis pekerjaannya
3. Membuat rencana kerja harian dan mingguan	<ul style="list-style-type: none">3.1 Pelaksanaan pekerjaan direncanakan secara rinci dan cermat berdasarkan ruang lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya3.2 Volume pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dihitung dan dituangkan dalam rencana kerja harian dan mingguan3.3 Produktivitas tenaga kerja dihitung sesuai dengan jenis pekerjaannya3.4 Jenis, jumlah dan kapasitas peralatan yang akan digunakan diajukan kepada atasan untuk disetujui.

3.5 Format rencana kerja harian dan mingguan diisi dan dikonsultasikan dengan atasan untuk memperoleh persetujuan dan diadministrasikan sesuai dengan SOP.

2.3.5 Batasan Variabel

a. Kontek Variabel

Unit Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan atau berkelompok, pada lingkup pekerjaan pemasangan beton precast.

b. Perlengkapan dan Peralatan yang diperlukan:

1) Perlengkapan antara lain :

- a) Perangkat lunak dan keras yang tersedia untuk menunjang penyusunan rencana kerja.
- b) Fasilitas kantor yang memadai di lokasi selama pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast

2) Peralatan :

- a) Alat tulis (ATK)
- b) Kalkulator.
- c) Jadwal Induk (*Master Schedule*) pelaksanaan pekerjaan

c. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 1) Menghitung kebutuhan material dan peralatan yang akan digunakan.
- 2) Menghitung kebutuhan tenaga kerja.
- 3) Membuat rencana kerja harian dan mingguan.

d. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 1) Prosedur operasi standar perusahaan.
- 2) Spesifikasi dan petunjuk manual pemasangan.
- 3) Standar / ketentuan K3 dan lingkungan hidup.
- 4) Petunjuk Manual mutu yang digunakan.
- 5) Peraturan dan Perundang-undangan Jasa Konstruksi

2.3.6 Panduan Penilaian

a. Kondisi Pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 1) Tes tertulis
- 2) Test lisan/Wawancara
- 3) Praktek menggunakan alat peraga/simulasi
- 4) Praktek di tempat kerja
- 5) Portofolio atau metode lain yang relevan

b. Keterkaitan dengan unit lain:

Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 01 02 : Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 02 02 Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 03 02 Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal (*schedule*) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja

c. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 1) Pemahaman dan menerapkan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan.

- 2) Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.
 - 3) Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktivitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya
- d. Keterampilan yang dibutuhkan :
- 1) Membaca dan memahami instruksi kerja
 - 2) Mengoperasikan alat komunikasi.
 - 3) Mengidentifikasi tempat-tempat rawan kecelakaan yang mungkin menjadi hambatan kerja.
- e. Aspek Kritis
- Aspek Kritis yang harus diperhatikan :
- 1) Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar kerja.
 - 2) Kemampuan menghitung volume pekerjaan.
 - 3) Kemampuan merencana jadwal pelaksanaan pekerjaan.
 - 4) Kemampuan menghitung kebutuhan bahan dan kebutuhan tenaga kerja serta anggaran dan upah kerja.
 - 5) Kemampuan menyusun program mingguan